

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Menurut Sugesti, Simamora dan Yarmayani (2018:1), pembelajaran matematika merupakan proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika. Materi matematika yang berhubungan dengan angka dan terkesan abstrak bagi siswa, memunculkan anggapan bahwa materi matematika sulit untuk dipahami. Kesulitan siswa dalam memahami konsep-konsep matematika berpengaruh terhadap hasil belajar yang kurang memuaskan.

Seorang guru dalam mengajar dapat melakukan pembelajaran dengan berbagai model pembelajaran yang menarik, serta dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan kata lain, penerapan model pembelajaran sangat penting.

Terdapat banyak model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR). Menurut Astuti, Yetri dan Anggraini (2018:2), model pembelajaran AIR akan efektif jika memperhatikan tiga hal, yaitu *Auditory* (mendengar), *Intellectually* (berpikir) dan *Repetition* (pengulangan). Sedangkan menurut Fitri dan Utomo (2016:2), model

pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) merupakan salah satu model pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis yang menekankan bahwa belajar harus memanfaatkan semua alat indra yang dimiliki siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di MTs AL-IHSAN Jaddung Pragaan, guru menyampaikan, siswa tidak mendengarkan pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung di kelas. Aktivitas siswa yang mengemukakan pendapat hanya 1 orang, siswa yang mengajukan pertanyaan hanya 2 orang dan diperoleh data bahwa 65% siswa yang menyatakan matematika itu sulit dan membosankan. Hasil wawancara dengan guru matematika di sekolah tersebut, Bapak Homaidi, A.Md, diperoleh bahwa: a) 65% siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan soal matematika, b) minat belajar dalam diri siswa masih rendah, c) hasil belajar siswa khususnya pembelajaran matematika masih rendah.

Oleh sebab itu, perlu adanya penerapan model pembelajaran yang kreatif dan menarik. Salah satu model pembelajaran yang berkembang pada saat ini adalah model *Auditory Intellectually Repetition* (AIR). Dengan demikian, salah satu solusi yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pembelajaran yang belum maksimal adalah Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory*,

*Intellectually, Repetition* (AIR) Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Tahun Pelajaran 2019/2020.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Siswa tidak mendengarkan guru pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung di kelas.
2. Nilai ulangan harian matematika belum mencapai target yang ditentukan.
3. Aktivitas belajar siswa saat kegiatan belajar mengajar masih tergolong rendah.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini terfokus pada permasalahan yang dirumuskan, maka penulis memberikan batasan agar lebih mudah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan di Kelas VII A MTs AL-IHSAN Jaddung Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR).
3. Materi matematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah Himpunan.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) hasil belajar matematika siswa kelas VII A MTs AL-IHSAN Jaddung Tahun Pelajaran 2019/2020?.
2. Apakah model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas VII A MTs AL-IHSAN Jaddung Tahun Pelajaran 2019/2020?.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah adalah

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) hasil belajar matematika siswa kelas VII A MTs AL-IHSAN Jaddung Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas VII A MTs AL-IHSAN Jaddung Tahun Pelajaran 2019/2020.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Guru, sebagai salah satu referensi dalam memilih model pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran matematika.
2. Siswa, untuk mempermudah dalam memahami materi dan konsep matematika.
3. Sekolah, untuk memberikan informasi dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran di kelas.

## G. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) akan efektif jika memperhatikan tiga aspek yaitu: *Auditory* (mendengar), *Intellectually* (berpikir) dan *Repetition* (pengulangan). Dalam aspek *Auditory* (mendengar) terjadi proses mendengarkan, menyimak, berargumentasi, persentasi, argumentasi, mengemukakan dan menanggapi pendapat. Aspek *Intellectually* (berpikir) dengan menggunakan kemampuan berfikir untuk bisa menyimpulkan dan memecahkan masalah. Aspek *Repetition* (pengulangan) pemberian kuis dan tugas untuk mengetahui pemahaman siswa.
2. Aktivitas belajar siswa adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses belajar mengajar di kelas sedang berlangsung, diantaranya yaitu mendengarkan, menyimak, diskusi, berargumentasi, mengemukakan pendapat, bertanya dan menanggapi pendapat.
3. Hasil belajar matematika siswa adalah hasil pencapaian siswa pada salah satu materi matematika yang berupa angka, dan diukur dengan menggunakan tes hasil belajar matematika.